

besar dari r tabel maka dinyatakan valid. Secara manual rumus uji

tersebut adalah:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x y}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = korelasi antara x dan y

x = skor nilai x

y = skor nilai total y

n = jumlah sample (Umar, 2003;78)

b) Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur bahwa instrumen penelitian bebas dari kesalahan

$$R_{11} = \frac{k}{k-1} \left(\frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

R_{11} = reliabilitas instrumen

K = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

σ_t^2 = varian total

c) Analisis Statistik Deskriptif

dengan distribusi frekuensi. Ini digunakan untuk mengetahui karakteristik responden yang telah member jawaban pada daftar pertanyaan, misalkan data responden berdasar jenis kelamin.

d) Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas Data

$$D = \text{maksimum} [S_{n1}(X) - S_{n2}(X)]$$

Keterangan :

D = nilai kritis

S_{n1} = standar deviasi fungsi distribusi empiris

persepsi sehingga menghasilkan hasil yang konsisten dan dapat digunakan pada kondisi yang berbeda-beda. Untuk menguji reliabilitas akan digunakan *Cronbach alpha* dengan program SPSS. Instrumen dinyatakan valid apabila nilai alpha lebih besar dari 0,6. Rumus koefisien alpha : (Umar, 2003;90)

Uji normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat normal atau tidak. Apabila data yang dipakai normal maka dipakai uji statistika parametrik sebaliknya kalau data tidak normal maka alat uji yang dipakai statistika non parametrik.

Pengujian normalitas data akan digunakan alat uji *Smirnov kolmogorof* dengan program SPSS. Data mempunyai distribusi normal apabila nilai signifikansinya diatas 0,05 (Ghozali,2005) Rumus yang digunakan secara manual adalah:

S_{n2} = standar deviasi fungsi distribusi kumulatif

2) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui korelasi antar variabel – variabel indenpenden yang digunakan dalam penelitian. Pengujian multikolinearitas akan digunakan angka *Variance Inflation Factor* (VIF) dan

$$VIF = \frac{1}{(1 - R^2_j)} ; j = 1, 2, \dots, k$$

Keterangan:

- VIF = angka VIF
- J = jumlah sampel 1, 2...k
- R^2_j = koefisien determinansi variabel bebas ke-j dengan variabel lain (Nachrowi, 2006:101)

3) Uji Heteroskedastisitas

Gejala heterokedastisitas terjadi sebagai akibat dari variasi residual yang tidak sama untuk semua pengamatan. Pada bagian ini, cara mendeteksi ada tidaknya gejala heterokedastisitas dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (Z_{pred}) dengan residualnya (S_{dresid}). Deteksi ada tidaknya gejala tersebut dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot. Dasar pengambilan keputusan dalam analisis heterokedastisitas adalah sebagai berikut: (Ghozali, 2005: 105).

- a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk

tolerance. Sebuah model regresi akan bebas dari Multikolinearitas apabila nilai *VIF* lebih kecil dari 10 (Ghozali, 2005). Secara manual perhitungan *VIF* dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka sudah menunjukkan telah terjadinya gejala heterokedastisitas.

- b) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

c)

4) Uji Autokorelasi

Uji ini dilakukan untuk mengetahui hubungan yang terjadi diantara variabel – variabel yang diteliti. Untuk mengetahui hal tersebut akan digunakan angka *Durbin Watson* dalam tabel derajat kebebasan dan tingkat signifikansi tertentu. Model regresi akan terbebas dari masalah autokorelasi apabila mempunyai angka DW antara -2 dan 2 (Ghozali, 2005). Secara manual rumus untuk menghitung DW adalah sebagai berikut:

$$DW = \frac{\sum_{t=2}^n (\hat{u}_t - \hat{u}_{t-1})^2}{\sum \hat{u}_t^2}$$

Keterangan :

DW= angka *Durbin Watson*

\hat{u}_i = error pada waktu t

\hat{u}_{t-1} = error pada waktu t - 1

n =jumlah sampel

(Nachrowi,2006:190)

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan Membeli

β_0 = Konstanta

X_1 = Budaya

X_2 = Sosial

X_3 = Pribadi

X_4 = Psikologis

β_1, \dots, β_3 = Koefisien variabel independen X_1, \dots, X_3

e = Error (Nachrowi,2006)

1) Uji t

Uji t ini digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen (Faktor Budaya, Faktor, faktor sosial, faktor pribadi, faktor psikologis) terhadap variabel dependen (keputusan pembelian). Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

a) Menentukan komposisi hipotesis

$H_0 : \beta_i = 0$, Tidak ada pengaruh yang sig-

e) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisa yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah analisa regresi linear berganda dengan rumus sebagai berikut :

nifikan antara faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi, faktor psikologis terhadap keputusan pembelian secara individual.

$H_a : \beta_i \neq 0$, Ada pengaruh yang signifikan antara faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi, faktor psikologis terhadap keputusan pembelian secara individual.

b) Menentukan level signifikan $\alpha = 5\%$

c) Kriteria pengujian

Apabila nilai signifikansi < 0,05 maka Hipotesis diterima artinya hipotesis terbukti, apabila nilai signifikansi > 0,05 maka Hipotesis ditolak artinya hipotesis tidak terbukti.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

1. Penghasilan Bersih/bulan

NO	Keterangan	JUMLAH	%
1	< Rp. 2.000.000,-	27	27
2	Antara Rp. 2.001.000,-s/d Rp. 3.000.000,-	30	30
3	Antara Rp. 3.001.000,- s/d Rp. 4.000.000,-	29	29
4	Antara Rp. 4.001.000,- s/d Rp. 5.001.000,-	9	9
5	> Rp. 5.001.000	5	5
		100	100%

Dilihat dari penghasilan responden yang terbesar berpenghasilan antara 2 juta sampai dengan 3 juta per bulan sebanyak 30%. Hal ini dapat dilihat jika

makanan dan minuman kaki limasudah untuk memenuhi kebutuhan konsumsi harian masyarakat.

2. Rata-Rata Frekuensi Konsumsi Makan Dan Minum Di Kaki Lima Dalam Seminggu

NO	Keterangan	JUMLAH	%
1	Sangat Jarang (<3x dalam seminggu)	5	5
2	Jarang (7x dalam seminggu)	14	14
3	Cukup sering (14 dalam seminggu)	25	25
4	Sering (21 x dalam seminggu)	29	29
5	Sangat Sering (>21 dalam seminggu)	27	27
		100	100%

Frekuensi membeli makanan dan minuman kaki lima terbesar adalah dalam kategori sering yaitu 21 x dalam seminggu sebanyak 29%, hal ini

menunjukkan bahwa makanan kaki lima sudah dapat menjadi pemenuhan kebutuhan konsumsi harian masyarakat.

3. Pendidikan

NO	Keterangan	JUMLAH	%
1	Setingkat SD	13	13
2	Setingkat SMP	15	15
3	Setingkat SMA	20	23
4	Setingkat D3	25	22
5	Setingkat S1	18	18
6	Setingkat S2	9	9
		100	100%

Dari pendidikan diperoleh yang memiliki pendidikan setingkat Diploma sebanyak 25 %, hal ini menunjukkan bahwa yang dibutuhkan masyarakat adalah pemenuhan makanan dan minuman yang memenuhi standar kelayakan halal. Karena bagi masya-

rakat yang terpenting bagaimana caranya agar kebutuhan konsumsi mereka dapat terpenuhi. Keamanan kota Surakarta kondusif, hal ini dibuktikan dengan banyaknya masyarakat dengan nyaman menikmati pada siang maupun malam hari.

4. Pekerjaan

NO	Keterangan	JUMLAH	%
1	Ibu Rumah Tangga	9	9
2	Pegawai Negeri	17	17
3	Pegawai Swasta	27	27
4	Wiraswasta	24	24
5	Mahasiswa/Pelajar	23	23
		100	100

Dari kelompok pekerjaan sebanyak 27 % adalah pegawai swasta. Hal ini dapat dimaklumi bagaimana dengan penghasilan

yang terbatas kebutuhan dan kesenangan dapat terpenuhi bersama-sama.

5. Jenis Kelamin

NO	Keterangan	JUMLAH	%
1	Laki-laki	54	54
2	Perempuan	46	46
		100	100%

Sebanyak 54 % responden yang sering makan dan minum di kaki lima adalah laki-laki, ini dikarenakan ada kecenderungan

derungan makan dan minum di kaki lima untuk bersosialisasi.

6. Status Pernikahan

NO	Keterangan	JUMLAH	%
1	Menikah	61	61
2	Tidak Menikah	39	39
		100	100%

Status pernikahan sebanyak 61 % menikah, hal ini dikarenakan banyak responden yang menetap di Solo untuk sementara, rata-rata mereka bekerja dan berasal dari luar Solo.

K. Hasil Uji Kualitas Data

1. Pengujian validitas

a. Uji Validitas

1) Validitas item pertanyaan variabel Budaya (X1) terdiri dari 7 pertanyaan

Tabel 1. Korelasi item pertanyaan terhadap variabel Budaya

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1_1	23,2900	8,329	,465	,468	,683
X1_2	23,4500	7,381	,612	,571	,642
X1_3	23,3000	8,596	,430	,380	,692
X1_4	23,2200	8,335	,348	,477	,713
X1_5	23,2500	8,270	,411	,467	,696
X1_6	23,0300	8,757	,351	,277	,709
X1_7	23,4200	8,024	,432	,368	,691

Sumber: Data yang diolah, 2013

Dengan r tabel pada $N = 100$ ditemukan nilai 0,1956. Jika dibandingkan dengan kolom *Corrected Item-Total Correlation* maka $> r$ tabel, semua daftar pertanyaan valid.

2) Validitas item pertanyaan variabel Sosial (X2), terdiri dari 6 item pertanyaan.

Tabel 2. Korelasi item pertanyaan terhadap variabel Sosial

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2_1	18,8900	8,644	,705	,528	,840
X2_2	19,1400	8,041	,740	,554	,833
X2_3	19,0500	8,715	,709	,564	,840
X2_4	18,9800	8,404	,682	,525	,844
X2_5	18,8100	8,863	,599	,403	,858
X2_6	18,9800	8,808	,578	,353	,862

Sumber: Data yang diolah, 2013

Dengan r tabel pada $N = 100$ ditemukan nilai 0,1956. Jika dibandingkan dengan kolom *Corrected Item-Total Correlati-*

tion maka $> r$ tabel, semua daftar pertanyaan valid.